

**TINJAUAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENJASORKES KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
PUTRI FEBRIANA
NIM. 1303072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENJASORKES KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KOTA PARIAMAN**

Nama : Putri Febriana
NIM : 1303072
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2019

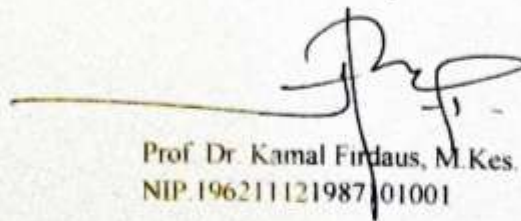
Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Pembimbing



Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO
NIP. 19621112198701001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putri Febriana

Nim : 1303072

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Olahraga

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

TINJAUAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS
VIII DI SMP NEGERI 1 KOTA PARIAMAN

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes . AIFO
2. Sekretaris : Dra. Darni ,M.Pd
3. Anggota : Dra. Erianti, M.Pd

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Putri Febriana (1303072) : Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman

Permasalahan dalam penelitian ini diduga pembelajaran penjasorkes kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman belum terlaksana dengan baik, diduga salah satu faktor disebabkan oleh motivasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Pariaman yang berjumlah sebanyak 187 orang siswa. Sampel diambil dengan *stratified random sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 48 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket tentang motivasi kepada siswa. Data motivasi siswa dianalisis dengan dan teknik frekuensi persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Tingkat capaian motivasi intrinsik sebesar 85,56% berada pada kategori “Sangat Baik”. 2) Tingkat capaian motivasi ekstrinsik sebesar 46,39% berada pada kategori “Cukup”. 3) Tingkat capaian motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman adalah sebesar 65,97% berada pada kategori “Baik”.

Kata kunci : motivasi siswa

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs.Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Willadi Rasyid, M,Pd selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan membimbing saya selama perkuliahan

5. Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Dra. Erianti, M.Pd dan Dra. Darni, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak SMP negeri 1 Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan siswanya dalam pengambilan data penelitian.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
9. Kepada kedua orang tuaku terutama Alm.Ayah Herman Joni dan Ibu Yuliana yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran	8
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan	10
3. Pengertian Motivasi	11
4. Fungsi Motivasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes	15
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Defenisi Operasional	28
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Intrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisa Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi	33
1. Variabel Motivasi Intrinsik.....	33
2. Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	36
3. Variabel Motivasi	39
B. Hasil dan Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Sampel Penelitian.....	28
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	31
4. Distribusi Hasil Data Motivasi Intrinsik	34
5. Frekuensi Jawaban Motivasi Intrinsik	35
6. Distribusi Hasil Data Motivasi Intrinsik	37
7. Frekuensi Jawaban Motivasi Intrinsik	38
8. Distribusi Hasil Data Motivasi Intrinsik	40
9. Frekuensi Jawaban Motivasi Intrinsik	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Histogram Variabel Motivasi Intrinsik	34
3. Histogram Variabel Motivasi Ekstrinsik	37
4. Histogram Variabel Motivasi.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	53
2. Angket Instrument Penelitian	55
3. Hasil Penelitian	57
4. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	64
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitan.....	66
6. Dokumentasi Penelitian	67
6.1 Dokumentasi Observasi Penelitian di SMP N 6 Pariaman	67
6.2 Dokumentasi Penelitian di SMP N 1 Pariaman	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Diantara pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam kurikulum 2013 untuk SMP/MTs, yang dikutip oleh Sutiyoso (2013:1) menyatakan bahwa:

” Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa begitu penting peranan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bagi peserta didik. Diantaranya dalam perkembangan berbagai keterampilan, baik keterampilan psikis maupun motorik atau gerak, pengetahuan dan penalaran. Di samping itu melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan dapat mengembangkan aspek kebugaran jasmani, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari tanpa mengalami

kelelahan yang berarti. Selanjutnya dengan melakukan aktivitas jasmani dan olahraga akan terjaga stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Bertolak dari urai dan penjelasan di atas, jelaslah bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tuntutan kurikulum. Begitu juga pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kota Pariaman yang terletak di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman yang berada di Propinsi Sumatera Barat. Di sekolah ini memiliki dua orang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, keduanya sudah berstatus PNS.

Memang tidak mudah untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah kemampuan guru, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya, guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan beberapa kemampuan seperti pemilihan metode dan media yang tepat dalam suatu materi pembelajaran, kreativitas guru dalam melakukan modifikasi peralatan yang dibutuhkan.

Di samping itu kepala sekolah bertanggung jawab mengadakan ketersediaan sarana dan prasana dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, lingkungan yang bersih, nyaman dan aman bagi

siswa dalam belajar merupakan bagian yang harus menjadi perhatian oleh pihak sekolah, perhatian dan pengawasan orang tua pada anaknya dalam belajar di rumah. Selanjutnya yang tidak kalah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah adalah bagaimana upaya dan usaha guru penjas untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Proses belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Menurut Rahayu (2013:48) “Prilaku itu terjadi karena ada dorongan-dorongan dari apa yang dipikirkan, dipercayai, dan dirasakan oleh pelaku belajar. dorongan-dorongan inilah yang disebut dengan motivasi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, perbuatan yang dimaksud disini adalah perbuatan siswa dalam belajar penjasorkes.

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik di SMP Negeri 1 Kota Pariaman, selain yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dapat dipengaruhi oleh dorongan yang ada atau yang ditampilkan dan dapat dilihat dari sikap, keinginan, yang dipikir dan dirasakan sebagai wujud motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Motivasi sebagai dorongan yang timbul pada diri siswa secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dalam pembelajar penjasorkes.

Namun realita yang dilihat dan ditemui di lapangan, sesuai dengan pengamatan dan pengalaman penulis selama melaksanakan Praktek Lapangan

(PL) di SMP Negeri 1 Kota Pariaman, lebih kurang selama satu semester sebagai guru PL pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merasakan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik, khususnya pada kelas VIII. Salah satunya disebabkan motivasi siswa, hal ini terlihat dari sikap dan cara siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pada materi-materi tertentu seperti atletik, permainan bolavoli, senam lantai, senam irama, siswa malas, kadang-kadang asal-asalan melakukannya, bahkan ada beberapa orang siswa kurang bersemangat, takut dan tidak mau ke lapangan,serta kurang percaya diri.

Selanjutnya mungkin juga disebabkan oleh faktor lingkungan belajar kurang nyaman karena dekat jalan raya dan pasar Kota Pariaman, sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti lapangan untuk belajar hanya dihalaman depan sekolah yang sempit, dan kadang belajar penjasorkes dilaksanakan jauh dari sekolah dan perlu waktu dan kendaraan untuk kesana. Kemudian kemampuan guru dalam mengajar dan upaya guru dalam melakukan modifikasi pembelajaran, pemilihan median dan metode yang belum tepat, serta kesehatan dan kebugaran siswa yang masih rendah sehingga menambah kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Berpedoman pada uraian di atas dan pengalaman penulis di lapangan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, maka penulis ingin sekali untuk melakukan suatu penelitian di SMP Negeri 1 Kota Pariaman. Faktor mana yang lebih dominan yang menyebabkan permasalahan belum terlaksananya pembelajaran pembelajaran

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) di SMP Negeri 1 Kota Pariaman tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, banyak sekali permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas VIII dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Kota Pariaman. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan guru penjas
2. Sarana dan prasarana
3. Motivasi siswa
4. Metode pembelajaran
5. Media pembelajaran
6. Modifikasi pembelajaran
7. Lingkungan belajar

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang menyebabkan kurang terlaksananya pembelajaran penjasorkes pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman, dan keterbatasan yang penulis miliki maka dalam penelitian ini membatasi atas satu variabel saja yaitu motivasi siswa.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti dirumuskan yakni sebagai berikut: Bagaimanakah motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman.
2. Motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman.
3. Motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Guru penjas sebagai informasi pertimbangan dan bahan masukan bahwa motivasi siswa penting dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.
3. Dinas Pendidikan Kota Pariaman sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan di sekolah.

4. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai bahan bacaan dan referensi mahasiswa.
5. Peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam dengan sekolah yang berbeda.
6. Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai bahan bacaan dan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan.